

ABSTRAK

A'rof Ulinnuha Alfani, 1940210049, Metode Dakwah Gus Muhammad Fadhol di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak dalam Menguatkan Akidah Santri, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah Gus Muhammad Fadhol di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak dalam menguatkan akidah santri serta untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat dakwah yang digunakan Gus Muhammad Fadhol di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak dalam menguatkan akidah santri.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan Gus Muhammad Fadhol sebagai pengasuh. Agus Miftah, Zuhad, Asda sebagai santri, dan Zain sebagai pengurus. Sumber data sekunder diperoleh dari observasi dan dari penelitian-penelitian terdahulu. Setelah data didapat, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data dan triangulasi data.

Hasil dari penelitian yang berjudul Metode Dakwah Gus Muhammad Fadhol di Pondok pesantren Al-Ishlah Demak dalam Menguatkan Akidah Santri menyimpulkan bahwa Gus Muhammad Fadhol menggunakan metode dakwah *mau'izah al-hasanah* yaitu dengan cara mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik. Penyampaian metode dakwah *mau'izah al-hasanah* menggunakan dua media dakwah yaitu lisan dan tulisan. Lisan dan tulisan yang dimaksud di sini dapat berbentuk pembelajaran memaknai kitab gundulan biasa disebut metode *bandongan* Dilanjut dengan *sorogan kitab* dimana santri membacakan kitab yang sudah dimaknai serta menjelaskan isi dari kitab yang santri bacakan di dalam forum pembelajaran. Faktor pendukung metode dakwah Gus Muhammad Fadhol di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak dalam menguatkan akidah santri yaitu doa dari guru atau orang yang bisa menjadi wasilah kepada Nabi Muhammad, mengawal dan mengamati pembelajaran yang sudah disampaikan di kelas untuk dipraktikkan para santri di kehidupan sehari-hari, peran pengurus seperti *oprak-oprak*, menyediakan air dan listrik untuk kenyamanan, dan peran alumni yang ikut serta mengabdikan dan mengajar atau sekedar memberikan motivasi kepada santri. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masyarakat sekitar yang kurang suka kegiatan pondok, ketidakmaksimalan pengurus dalam mengurus para santri, fasilitas yang kurang memadai, wali santri yang kurang mendukung keberlangsungan perkembangan anaknya di pondok, serta faktor dari santri sendiri yaitu malas untuk mengaji.

Kata Kunci: Metode Dakwah, Pondok Pesantren, Akidah, Santri.